

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Pengetahuan, sikap dan praktik murid setelah dilakukan intervensi atau penyuluhan flu burung terjadi peningkatan, dengan peningkatan Pengetahuan 49,1 %, sikap 15,2 % dan praktik 22,8 %. Hal ini menunjukkan studi intervensi ini mempengaruhi pengetahuan, sikap dan praktik siswa sesuai dengan tujuan studi dan program intervensi yang telah dilakukan, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik dalam pencegahan flu burung.
2. Tidak adanya perbedaan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik berdasarkan perbedaan jenis kelamin, kelas dan pola pemeliharaan ayam. Kesamaan terjadi dikarenakan memang disekolah tersebut siswa-siswi kelas 4 dan 5 belum terpapar tentang flu burung.

#### **7.2 Saran**

##### **7.2.1 Komnas FBPI**

1. Program penyuluhan flu burung ke sekolah dengan secara langsung dan menyentuh langsung lingkungan sekolah merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan flu burung.
2. Program penyuluhan flu burung perlu ditingkatkan dan diperluas di seluruh Indonesia untuk memperkuat dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik, dari tindak lanjut upaya kampanye nasional yang telah dilakukan melalui kampanye media massa.

##### **7.2.2 Dinas Kesehatan Kota Depok**

1. Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk memasukkan materi flu burung kedalam kegiatan belajar mengajar.
2. Sekolah Dasar di Kota Depok perlu di berdayakan untuk pemberantasan flu burung, dengan melakukan penyuluhan langsung melalui pemberdayaan

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan melakukan kampanye cuci tangan pakai sabun.

3. Pemberiaan informasi dapat dilakukan kepada seluruh siswa kelas 4 dan 5. Kemudian juga diinformasikan kepada siswa baik murid laki-laki maupun perempuan. Karena memang sekolah tersebut benar-benar baru mendapatkan program flu burung.

### **7.2.3 FKM UI**

Studi ini bisa dijadikan sebagai pengembangan model baru dalam pengembangan program intervensi penanggulangan flu burung berbasis sekolah dasar. Kemudian untuk proses penelitian. Selain menggunakan angket dapat dilakukan dengan mengobservasi, agar pengukuran untuk pemeliharaan perilaku yang diharapkan dapat diamati dan dapat dinilai.

### **7.1.4 SDN Cisalak 1**

1. Dapat memasukan materi flu burung yang terintegrasi dengan mata pelajaran yg lain seperti, IPA, IPS dan Penjaskes.
2. Membuat program cuci tangan pakai sabun di SDN Cisalak 1 secara rutin untuk meningkatkan kebiasaan anak-anak dalam mencegah infeksi penyakit, diantaranya: influenza dan flu burung. Program tersebut berisi penyuluhan, pelatihan yang dilakukan dengan prinsip-prinsip pemberian pengalaman belajar.
3. Memberdayakan guru-guru, wali kelas atau guru bidang studi sebagai promotor kesehatan untuk mengingatkan anak-anak untuk mencuci tangan sebelum tidur, sebelum dan sesudah makan, sesudah buang air dan sesudah bermain.